



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 28 Oktober 2019

Halaman: 2

RIBUAN BURUNG MIGRASI LAGI DI YOGYA

## Petugas Dikerahkan Ngepel Jalan Gondomanan



MERAPI/ANTARA/EKA ARIFA RUSQIYATI

**Petugas DLH Kota Yogyakarta membersihkan kotoran burung yang diketahui berjenis layang-layang Asia di sepanjang Jalan Suryotomo.**

**YOGYA (MERAPI)** - Dinas Lingkungan Hidup Yogyakarta mengerahkan petugas dan armada untuk membersihkan banyaknya kotoran burung di sepanjang Jalan Suryotomo yang dikeluhkan warga kare-

ada beberapa bagian trotoar yang juga terkena kotoran burung," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Suyana, Jumat (25/10), seperti dilansir *Antara*.

Pembersihan kotoran burung di sepanjang Jalan Suryotomo tersebut dilakukan dengan terlebih dulu menyiram jalan dengan air dari mobil tangki untuk selanjutnya disapu menggunakan dua mobil penyapu jalan, dibantu sejumlah petugas yang membawa sapu lidi.

Keberadaan petugas, lanjut dia, sangat dibutuhkan untuk membantu membersihkan sela-sela jalan dan trotoar yang tidak bisa dibersihkan menggunakan mobil penyapu jalan.

Kondisi Jalan Suryotomo yang dipenuhi kotoran burung tersebut terjadi akibat banyaknya burung yang bertengger di pohon, baliho hingga ka-

bel listrik yang ada di sepanjang jalan tersebut setiap sore hingga malam hari.

Ribuan burung yang datang untuk bertengger di kabel dan pohon sepanjang Jalan Suryotomo tersebut merupakan peristiwa tahunan. Burung tersebut bermigrasi ke wilayah dengan cuaca yang lebih hangat dari daerah asalnya.

Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Yogyakarta menyebut, burung yang datang tersebut adalah burung layang-layang Asia yang berasal dari beberapa wilayah di Siberia, Rusia, Mongolia, dan China.

Burung tersebut bermigrasi ke belahan bumi selatan karena di belahan bumi utara tempat mereka berkembang biak sedang memasuki musim dingin. Burung tersebut biasanya bermigrasi ke beberapa tempat seperti Afrika dan Asia Tenggara.

Salah satu petugas kebersihan DLH Yogyakarta, Sarjana mengatakan, meskipun kondisi jalan tidak terlalu kotor dibanding tahun sebelumnya, namun cuaca panas saat musim kemarau seperti sekarang membuat kotoran semakin sulit dibersihkan.

"Kotorannya semakin lengket ke jalan. Kalau menyapu harus membutuhkan tenaga yang kuat supaya noda kotoran hilang. Selain kotor, jalan di sini juga menjadi bau," katanya.

Ia menyebut, ruas jalan yang dipenuhi kotoran burung hanya di Jalan Suryotomo saja. "Ruas jalan di sekitarnya tetap bersih, tidak ada kotoran burung. Kondisi ini memang kejadian tahunan. Kalau tidak ada burung yang datang, maka ruas jalan ini pun bersih," katanya yang juga turun untuk membersihkan kotoran burung pada tahun lalu.

(Tri)-m

Instansi
DLH

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditangguhkan <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005